

# KAJIAN KARAKTERISTIK LINGKUNGAN FISIK, BIOLOGI DAN SOSIAL EKONOMI MENURUT STRATA ENDEMISITAS DBD DI KOTA TEGAL

MUSYARIFATUN FARAHIYAH -- E2A607051  
(2011 - Skripsi)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Kota Tegal merupakan salah satu daerah endemis DBD di Jawa Tengah. Berdasarkan hasil laporan kegiatan penyemprotan sarang nyamuk oleh Dinas Kesehatan dari 27 kelurahan di Kota Tegal semuanya endemis DBD. Jumlah kasus DBD tertinggi terjadi di Kelurahan Panggung yakni sebanyak 25 kasus dengan 1 kematian. Kelurahan yang tergolong endemisitas sedang yaitu Kelurahan Pekauman yang mempunyai 4 kasus. Kelurahan Pesurungan Lor adalah kelurahan dengan jumlah kasus DBD terendah yaitu sebanyak 1 kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran karakteristik lingkungan fisik, biologi dan sosial ekonomi menurut strata endemisitas DBD. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 180 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada lingkungan fisik kepadatan rumah di kelurahan endemis tinggi lebih banyak dibandingkan kelurahan endemis sedang dan rendah, keberadaan kontainer di kelurahan endemis tinggi dan sedang lebih banyak dibandingkan endemis rendah, keberadaan pakaian menggantung di kelurahan endemis sedang dan rendah lebih banyak dibandingkan endemis tinggi dan keberadaan kasa nyamuk di kelurahan endemis tinggi paling sedikit dibandingkan endemis sedang dan rendah. Pada lingkungan biologi keberadaan jentik banyak ditemukan di kelurahan endemis tinggi serta pada lingkungan sosial ekonomi rata-rata penghasilan ( $>$  Upah Minimum Regional) di kelurahan endemis tinggi paling sedikit dibandingkan kelurahan endemis sedang dan rendah. Kepadatan penduduk, mobilitas penduduk dan aktivitas pemberantasan sarang nyamuk di kelurahan endemis tinggi lebih banyak dibandingkan kelurahan endemis sedang dan rendah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepadatan rumah, keberadaan kontainer, penghasilan, kepadatan penduduk dan aktivitas pemberantasan sarang nyamuk paling berpengaruh terhadap perbedaan strata endemisitas DBD di Kota Tegal. Disarankan untuk melakukan aktivitas pemberantasan sarang nyamuk seperti membersihkan dan menutup kontainer serta dibentuknya kelompok peduli DBD yang dapat membantu dalam pemantauan jentik.

**Kata Kunci:** karakteristik lingkungan, strata endemisitas DBD, Kota Tegal